

HKI 1

by Reza Syehma Bahtiar

Submission date: 30-Jul-2020 04:51AM (UTC+0300)

Submission ID: 1363825400

File name: laporan_akhir-1-58.pdf (550.58K)

Word count: 11662

Character count: 68206



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201933309, 19 Maret 2019

Pencipta

Nama : **Reza Syehma Bahtiar, S.Pd., M.Pd., Desi Eka Pratiwi, S.Pd., M.Pd.,**

Alamat : Dukuh Kramat RT 001 RW 004 Kel Jajartunggal Kecamatan Wiyung, Surabaya, Jawa Timur, 60229

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Reza Syehma Bahtiar, S.Pd., M.Pd, Desi Eka Pratiwi, S.Pd., M.Pd.,**

Alamat : Dukuh Kramat RT 001 RW 004 Kelurahan Jajartunggal Kecamatan Wiyung, Surabaya, 10, 60229

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Laporan Penelitian**

Judul Ciptaan : **PENGEMBANGAN MEDIA PUL (POP UP LARGE) BERBASIS AUDIO DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH KERTAS SEBAGAI OPTIMALISASI PENDIDIKAN BERETIKA PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 19 Maret 2019, di Surabaya

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000137992

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Reza Syehma Bahtiar, S.Pd., M.Pd.	Dukuh Kramat RT 001 RW 004 Kel Jajartunggal Kecamatan Wiyung
2	Desi Eka Pratiwi, S.Pd., M.Pd.	RT 001 RW 008

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Reza Syehma Bahtiar, S.Pd., M.Pd	Dukuh Kramat RT 001 RW 004 Kelurahan Jajartunggal Kecamatan Wiyung
2	Desi Eka Pratiwi, S.Pd., M.Pd.	RT 001 RW 008 Kelurahan Mojosulur Kecamatan Mojosari



KODE/NAMA RUMPUN ILMU*: 793/PGSD

Bidang Fokus: Sosial Humaniora, Seni Budaya,
Pendidikan Desk Study Dalam Negeri

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**1
PENGEMBANGAN MEDIA PUL (POP UP LARGE) BERBASIS AUDIO DENGAN
PEMANFAATAN LIMBAH KERTAS SEBAGAI OPTIMALISASI PENDIDIKAN
BERETIKA PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun

Oleh:

Reza Syehma Bahtiar, M.Pd (0712099002)

Desi Eka Pratiwi, M.Pd (0727129101)

Dibiayai oleh:

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktoat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Kontrak Penelitian
Nomor: 51/LPPM/UWKS/V/2017 tanggal 3 April 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA PUL (POP UP LARGE)
BERBASIS AUDIO DENGAN PEMANFAATAN
LIMBAH KERTAS SEBAGAI OPTIMALISASI
PENDIDIKAN BERETIKA PADA SISWA SEKOLAH
DASAR

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : REZA SYEHMA BAHTIAR, M.Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
NIDN : 0712099002
Jabatan Fungsional : Tidak Punya
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nomor HP : 085745182452
Alamat surel (e-mail) : syehma@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : DESI EKA PRATIWI S.Pd, M.Pd
NIDN : 0727129101
Perguruan Tinggi : Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 20,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 20,000,000

Mengetahui,
Dekan



(Dr. Fransisca Dwi Harjanti, M.Pd)
NIP/NIK 94239-ET

Kota Surabaya, 8 - 10 - 2017

Ketua,



(REZA SYEHMA BAHTIAR, M.Pd)
NIP/NIK 15744-ET



Menyetujui,
Ketua LPPM UWKS

(Dr. Ir. Hary Sastrya Wanto, M.S)
NIP/NIK 8736-ET

RINGKASAN

Pentingnya penelitian ini dilakukan sebagai sarana pengoptimalisasian pendidikan beretika siswa sekolah dasar melalui pengembangan media PUL (*Pop Up Large*) berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas. Hal ini berkaitan dengan permasalahan siswa sekolah dasar yang saat ini sudah memanfaatkan kemajuan teknologi seperti *Handphone* dengan *fiture* yang canggih, serta mereka dengan mudahnya dapat mengakses internet. Kebanyakan teknologi canggih yang mereka gunakan bertolak belakang dengan pendidikan karakter yang tengah mereka pelajari di bangku sekolah. Mereka memanfaatkan kemajuan teknologi dengan hal-hal yang bertentangan dengan pendidikan berkarakter seperti bermain *game online* dan membuka situs-situs yang berbau pornografi. Kurikulum 2013 memusatkan kegiatan belajar mengajar pada siswa (*Student Center*). Siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu siswa diharapkan memiliki etika yang baik terhadap sarana umum yang ada di lingkungan sekitar. Minimnya pengetahuan serta wawasan terhadap sarana umum yang ada di sekitar mereka, berdampak pada sikap mereka yang acuh tak acuh bahkan tidak peduli terhadap sikap dan aturan yang harus dilakukan di tempat-tempat umum. Salah satu jenis media yang mampu menjawab permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yaitu media *Pop Up Large*. Media *Pop Up Large* yang akan dikembangkan berukuran kertas duplex dengan berbasis *Audio*.

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*research and development*). Melalui penelitian dan pengembangan ini, peneliti berusaha untuk mengembangkan produk yang layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran PUL (*Pop Up Large*) berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas. Tahapan dalam penelitian ini meliputi: (1) Pengumpulan *literature*; (2) Pengumpulan data dan informasi; (3) Pengumpulan data objek penelitian; (4) Analisis masalah; (5) Analisis Variabel terkait media PUL (*Pop Up Large*); (6) merancang pengembangan media PUL (*Pop Up Large*) berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas; (7) merancang instrumen penelitian; (8) mengembangkan media PUL (*Pop Up Large*) berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas; (9) Analisis data; (10) Pembuatan laporan tertulis; (11) Terbitkan dalam bentuk jurnal, prosiding dan makalah.

Hasil penelitian ini adalah terciptanya sebuah produk media pembelajaran PUL (*Pop Up Large*) berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas yang mampu menjadi sarana untuk pengoptimalan etika siswa sekolah dasar. Hasil lain dari penelitian ini adalah luaran wajib yang telah dicapai adalah terbitnya jurnal nasional ber ISSN pada jurnal Autentik (Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar) yang diterbitkan oleh PGSD STKIP PGRI Sumenep pada bulan Juli 2017 Vol.1 No.2 serta dapat dilihat secara online pada tautan <http://ajppd.com/index.php/autentik/issue/view/5> dan luaran tambahan yang telah dicapai adalah menjadi pemakalah pada temu ilmiah tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi dengan terbitnya prosiding seminar nasional pendidikan pada 09 Agustus 2017

Keyword : media PUL (*Pop Up Large*) berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas, pendidikan beretika

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “**PENGEMBANGAN MEDIA PUL (POP UP LARGE) BERBASIS AUDIO DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH KERTAS SEBAGAI OPTIMALISASI PENDIDIKAN BERETIKA PADA SISWA SEKOLAH DASAR**” tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini tim ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini, diantaranya kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan program hibah penelitian dosen pemula.

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan media pembelajaran di sekolah dasar di masa mendatang. Penulis menyadari penelitian ini masih belum sempurna oleh karena itu, saran, nasehat, serta kritikan yang bersifat positif sangat diharapkan oleh penulis.

Surabaya, 08 Oktober 2017

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	13
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	17
BAB 4 METODE PENELITIAN	18
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	25
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 4.I Kompetensi Inti dan Standar Kompetensi	20
Tabel 5.1 langkah-langkah proses pembuatan media PUL (<i>Pop Up Large</i>) berbasis audio dengan pemanfaatan limbah kertas sebagai optimalisasi pendidikan beretika pada siswa sekolah dasar	26
Tabel 5.2 data pengamatan / observasi pengembangan media pul (<i>pop up large</i>) di SDN Babatan IV Surabaya	28
Tabel 5.3 data pengamatan / observasi pengembangan media pul (<i>pop up large</i>) di SDN Jajartunggal I Surabaya	31
Tabel 5.4 data pengamatan / observasi pengembangan media pul (<i>pop up large</i>) di SDN Jajartunggal III Surabaya	35
Tabel 5.5 data hasil wawancara pengembangan media pul (<i>pop up large</i>) di SDN Babatan IV Surabaya kepada siswa pertama.....	38
Tabel 5.6 data hasil wawancara pengembangan media pul (<i>pop up large</i>) di SDN Babatan IV Surabaya kepada siswa kedua	40
Tabel 5.7 data hasil wawancara pengembangan media pul (<i>pop up large</i>) di SDN Babatan IV Surabaya kepada siswa ketiga	41
Tabel 5.8 data hasil wawancara pengembangan media pul (<i>pop up large</i>) di SDN Jajartunggal I Surabaya kepada siswa pertama.....	42
Tabel 5.9 data hasil wawancara pengembangan media pul (<i>pop up large</i>) di SDN Jajartunggal I Surabaya kepada siswa kedua.....	43
Tabel 5.10 data hasil wawancara pengembangan media pul (<i>pop up large</i>) di SDN Jajartunggal I Surabaya kepada siswa ketiga	45
Tabel 5.11 data hasil wawancara pengembangan media pul (<i>pop up large</i>) di SDN Jajartunggal III Surabaya kepada siswa pertama	46
Tabel 5.12 data hasil wawancara pengembangan media pul (<i>pop up large</i>) di SDN Jajartunggal III Surabaya kepada siswa kedua	48
Tabel 5.13 data hasil wawancara pengembangan media pul (<i>pop up large</i>) di SDN Jajartunggal III Surabaya kepada siswa ketiga	49

Tabel 5.14 data kuesioner pengembangan media pul (<i>pop up large</i>) di SDN Jajartunggal I Surabaya.....	50
Tabel 5.15 data kuesioner pengembangan media pul (<i>pop up large</i>) di SDN Jajartunggal III Surabaya.....	52
Tabel 5.16 data kuesioner pengembangan media pul (<i>pop up large</i>) di SDN Babatan IV Surabaya.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 ¹ roadmap pengembangan media pul (<i>pop up large</i>) berbasis <i>audio</i> dengan pemanfaatan limbah kertas sebagai optimalisasi pendidikan beretika pada siswa sekolah dasar	16
Gambar 4.1 Tahapan-tahapan penelitian.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Jurnal Autentik Vol 1 No.2 Edisi Juli 2017 STKIP PGRI Sumenep	59
Prosiding temu ilmiah nasional Univ Muhammadiyah Sukabumi Agustus 2017	66

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan utama dalam kehidupan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana seseorang, bersifat berkelanjutan dan selalu berubah seiring dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan suatu hal yang fleksibel karena selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu menuju arah yang lebih baik untuk menghadapi pendidikan di masa depan yang lebih kompleks. Pendidikan yang terjadi di sekolah dasar merupakan pendidikan lanjutan setelah pendidikan di taman kanak-kanak. Berdasarkan teori perkembangan mental piaget yang biasa juga disebut teori perkembangan intelektual atau teori perkembangan kognitif mengemukakan bahwa setiap tahap perkembangan intelektual dilengkapi dengan ciri-ciri tertentu dalam mengkonstruksi ilmu pengetahuan, (Trianto, 2010).

Pendidikan nasional kita masih menghadapi berbagai macam persoalan, dan persoalan tersebut tidak akan pernah selesai karena substansinya yang ditransformasikan selama proses pendidikan dan pembelajaran selalu berada di bawah tekanan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemajuan masyarakat. Salah satu persoalan pendidikan kita yang masih menonjol saat ini adanya kurikulum yang silih berganti dan terlalu membebani anak tanpa ada arah pengembangan yang betul-betul diimplementasikan sesuai dengan perubahan yang diinginkan pada kurikulum tersebut. Kurikulum pendidikan yang terus berubah menyebabkan anak harus menyesuakannya dari kurikulum sebelumnya dengan kurikulum yang dipakai sekarang. Dewasa ini kurikulum yang digunakan di Indonesia adalah kurikulum 2013 yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi pondasi pada tingkat berikutnya. Hal yang dimungkinkan bila harapan dari kurikulum 2013 tercapai maka dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter serta mampu bersaing dengan bangsa-bangsa di dunia dalam percaturan global.

Kurikulum 2013 memusatkan kegiatan belajar mengajar pada siswa (*Student Center*). Siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu siswa diharapkan memiliki etika yang baik terhadap sarana umum yang ada di lingkungan sekitar. Minimnya pengetahuan serta wawasan terhadap sarana umum yang ada di sekitar mereka, berdampak pada sikap mereka yang

acuh tak acuh bahkan tidak peduli terhadap sikap dan aturan yang harus dilakukan di tempat-tempat umum.

Perkembangan dan kemajuan pesat di bidang informasi dan teknologi menyebabkan perubahan besar di berbagai aspek dan bidang kehidupan manusia. Siswa Sekolah Dasar dewasa ini sudah memanfaatkan kemajuan teknologi seperti Handphone dengan *fiture* yang canggih, serta mereka dengan mudahnya dapat mengakses internet. Kebanyakan teknologi canggih yang mereka gunakan bertolak belakang dengan pendidikan karakter yang tengah mereka pelajari di bangku sekolah. Mereka memanfaatkan kemajuan teknologi dengan hal-hal yang bertentangan dengan pendidikan berkarakter seperti bermain game online, dan membuka situ-situs yang berbau pornografi.

Ketersediaan media pembelajaran di sekolah membantu dalam keterlaksanaan proses belajar mengajar. Secara umum, media pembelajaran mempunyai kegunaan sebagai alat untuk memperjelas bahan pengajaran, serta dapat mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa dalam proses belajarnya (Sudjana, dkk. 2005). Media pembelajaran setiap tahun mengalami perkembangan, siswa cepat merasa bosan ketika media yang digunakan kurang menarik sehingga perlu diadakan perbaikan media yang mampu menarik minat siswa guna menunjang kegiatan belajar mengajar.

Salah satu jenis media yang mampu menjawab tantangan pada era teknologi dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yaitu media *Pop Up Large*. *Pop-up* adalah jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk lapisan tiga dimensi ketika halaman tersebut dibuka. Selain itu menurut Ellen G. Kreiger Rubin seorang professional dan pengamat dibidang *paper engineering*, *Pop-Up* adalah sebuah ilustrasi yang ketika halaman tersebut dibuka, ditarik, atau diangkat, akan timbul tingkatan dengan kesan tiga dimensi. Media *Pop Up Large* yang akan dikembangkan berukuran kertas duplex dengan berbasis *Audio*. Pengembangan media ini belum ada sebelumnya karena sebelumnya hanya media *Pop Up Book* dalam bentuk visual.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk membentuk pendidikan yang beretika pada siswa sekolah dasar kelas IV melalui pengembangan media *PUL (Pop Up Large)* Berbasis *Audio* dengan Pemanfaatan Limbah Kertas. Implikasi yang ingin dicapai antara lain:

- a. pembentukan pribadi yang berkarakter;

- b. pembentukan etika dalam menggunakan sarana umum;
- c. Mengetahui lebih dalam tentang manfaat dan kegunaan sarana umum.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini menggunakan pengembangan media *PUL (Pop Up Large)* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas sebagai optimalisasi pendidikan beretika pada siswa sekolah dasar. Objek penelitian adalah siswa kelas IV SD dengan menekankan pada pembentukan etika dalam menggunakan sarana umum.

1.4 Perumusan Masalah

Sesuai dengan hubungan yang dibatasi pada pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana proses pengembangan media *PUL (Pop Up Large)* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas sebagai optimalisasi pendidikan beretika pada siswa sekolah dasar?
- b. Bagaimana kualitas pengembangan media *PUL (Pop Up Large)* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas sebagai optimalisasi pendidikan beretika pada siswa sekolah dasar?

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya (Arsyad, 2009). Sedangkan Munadi (2008) mengungkapkan bahwa media dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok besar, yakni media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia. Komponen media pembelajaran yang baik adalah suatu media yang dapat menunjang pembelajaran, dengan demikian tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran dapat tercapai. Kriteria yang digunakan peneliti untuk mengembangkan kualitas bahan ajar media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini mengacu pada kriteria kualitas suatu material yang dikemukakan oleh Nieveen. Menurut Nieveen (1999), suatu material dikatakan berkualitas jika memenuhi aspek-aspek kualitas produk antara lain (1) kevalidan (*validity*); (2) kepraktisan (*practicity*); (3) keefektifan (*effectiveness*). Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran sangat berperan penting dalam pembelajaran karena media pembelajaran merupakan salah satu komponen penunjang utama dari pembelajaran.

Pop up adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk tiga dimensi atau timbul (Dewantari, 2014). pop-up merupakan sebuah kartu yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi (3D). Sekilas pop-up hampir sama dengan origami dimana kedua seni ini menggunakan teknik melipat kertas. Pada umumnya pop-up digunakan untuk memberikan efek tiga dimensi pada kartu ucapan. Namun seiring dengan berkembangnya ide dan kreatifitas manusia, pop-up juga dimanfaatkan dalam media pembelajaran. Media PUL (*pop up large*) berbasis audio dengan pemanfaatan limbah kertas merupakan pengembangan dari media pop up visual. Dalam media ini ditambahkan fitur audio atau suara agar memberikan efek yang lebih menarik ketika dipaparkan. Efek suara yang diberikan pada media ini sesuai dengan materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang saran umum. Selain itu media ini juga menggunakan limbah kertas pada beberapa bagiannya. Hal ini dikarenakan banyaknya limbah kertas yang tidak terpakai dan dibiarkan sia-sia. Oleh sebab itu peneliti tertarik menggunakan limbah kertas dalam pembuatannya karena selain lebih efisien maka akan berdampak pada kebersihan lingkungan. Dengan demikian melalui

1

pengembangan media PUL (*pop up large*) berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas diharapkan mampu menjadi sarana dalam pembelajaran.

3

Menurut Bertens etika adalah bagian ilmu filsafat atau cabang filsafat yang kajiannya menyangkut masalah-masalah nilai-nilai dan norma-norma, dan ajaran-ajaran moral yang berlaku dalam masyarakat. Kata etika secara etimologis berasal dari Bahasa Yunani kuno '*ethos*' yang mempunyai beberapa pengertian. Etika bisa berarti: tempat tinggal yang biasa; padang rumput, kandang; kebiasaan, adat; akhlak, watak; perasaan, sikap, cara berpikir. Bentuk jamak kata '*ethos*' adalah '*ta etha*' yang memiliki arti: adat kebiasaan, dan arti inilah yang digunakan oleh Aristoteles untuk menunjuk sebagai etika sebagai 'filsafat moral'. Kajian filsafat etika pada umumnya adalah nilai-nilai dan norma-norma moral yang dianut oleh individu-individu, kelompok individu atau masyarakat. Sedangkan kata 'moral' secara etimologis berasal dari Bahasa Latin '*mos*,' dalam bentuk jamak menjadi '*mores*', yang berarti 'adat, kebiasaan. Dengan demikian maka secara etimologis kata 'etika' dan kata 'moral' sama artinya, tetapi bahasa asalnya berbeda, yaitu kata '*ethos*' dari Bahasa Yunani, sedangkan kata '*mos*' berasal dari Bahasa Latin (Sugiyono, 2014). Etika dalam perkembangannya sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Etika memberi manusia orientasi bagaimana ia menjalani hidupnya melalui rangkaian tindakan sehari-hari. Itu berarti etika membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalani hidup ini. Etika pada akhirnya membantu kita untuk mengambil keputusan tentang tindakan apa yang perlu kita lakukan dan yang perlu kita pahami bersama bahwa etika ini dapat diterapkan dalam segala aspek atau sisi kehidupan kita, dengan demikian etika ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan aspek atau sisi kehidupan manusianya. Ada dua macam etika yang harus kita pahami bersama dalam menentukan baik dan buruknya perilaku manusia: (1) Etika deskriptif, yaitu etika yang berusaha menexpone secara kritis dan rasional sikap dan perilaku manusia dan apa yang dikejar oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai. Etika deskriptif memberikan fakta sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang perilaku atau sikap yang mau diambil; (2) Etika normatif, yaitu etika yang berusaha menetapkan berbagai sikap dan pola perilaku ideal yang seharusnya dimiliki oleh manusia dalam hidup ini sebagai sesuatu yang bernilai. Etika normatif memberi penilaian sekaligus memberi norma sebagai dasar dan kerangka tindakan yang akan diputuskan. Etika secara umum dapat dibagi menjadi: (1) Etika umum, berbicara mengenai kondisi-kondisi dasar bagaimana manusia bertindak secara etis, bagaimana manusia mengambil keputusan

etis, teori-teori etika dan prinsip-prinsip moral dasar yang menjadi pegangan bagi manusia dalam bertindak serta tolak ukur dalam menilai baik atau buruknya suatu tindakan. Etika umum dapat di analogkan dengan ilmu pengetahuan, yang membahas mengenai pengertian umum dan teori-teori; (2) Etika khusus, merupakan penerapan prinsip-prinsip moral dasar dalam bidang kehidupan yang khusus. Penerapan ini bisa berwujud: Bagaimana saya mengambil keputusan dan bertindak dalam bidang kehidupan dan kegiatan khusus yang saya lakukan, yang didasari oleh cara, teori dan prinsip-prinsip moral dasar. Namun, penerapan itu dapat juga berwujud: Bagaimana saya menilai perilaku saya dan orang lain dalam bidang kegiatan dan kehidupan khusus yang dilatarbelakangi oleh kondisi yang memungkinkan manusia bertindak etis : cara bagaimana manusia mengambil suatu keputusan atau tidanaknya, dan teori serta prinsip moral dasar yang ada dibalikinya. Etika khusus dibagi lagi menjadi dua bagian: (1) Etika individual, yaitu menyangkut kewajiban dan sikap manusia terhadap dirinya sendiri; (2) Etika sosial, yaitu berbicara mengenai kewajiban, sikap dan pola perilaku manusia sebagai anggota umat manusia. Perlu diperhatikan bahwa etika individual dan etika sosial tidak dapat dipisahkan satu sama lain dengan tajam, karena kewajiban manusia terhadap diri sendiri dan sebagai anggota umat manusia saling berkaitan. Etika sosial menyangkut hubungan manusia dengan manusia baik secara langsung maupun secara kelembagaan (keluarga, masyarakat, negara), sikap kritis terhadap pandangan-pandangan dunia dan ideologi-ideologi maupun tanggung jawab umat manusia terhadap lingkungan hidup.



GAMBAR 2.1 ROADMAP ¹ PENGEMBANGAN MEDIA PUL (POP UP LARGE) BERBASIS AUDIO DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH KERTAS SEBAGAI OPTIMALISASI PENDIDIKAN BERETIKA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan proses pengembangan media *PUL (Pop Up Large)* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas sebagai optimalisasi pendidikan beretika pada siswa sekolah dasar.
- b. Mendeskripsikan kualitas pengembangan media *PUL (Pop Up Large)* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas sebagai optimalisasi pendidikan beretika pada siswa sekolah dasar.

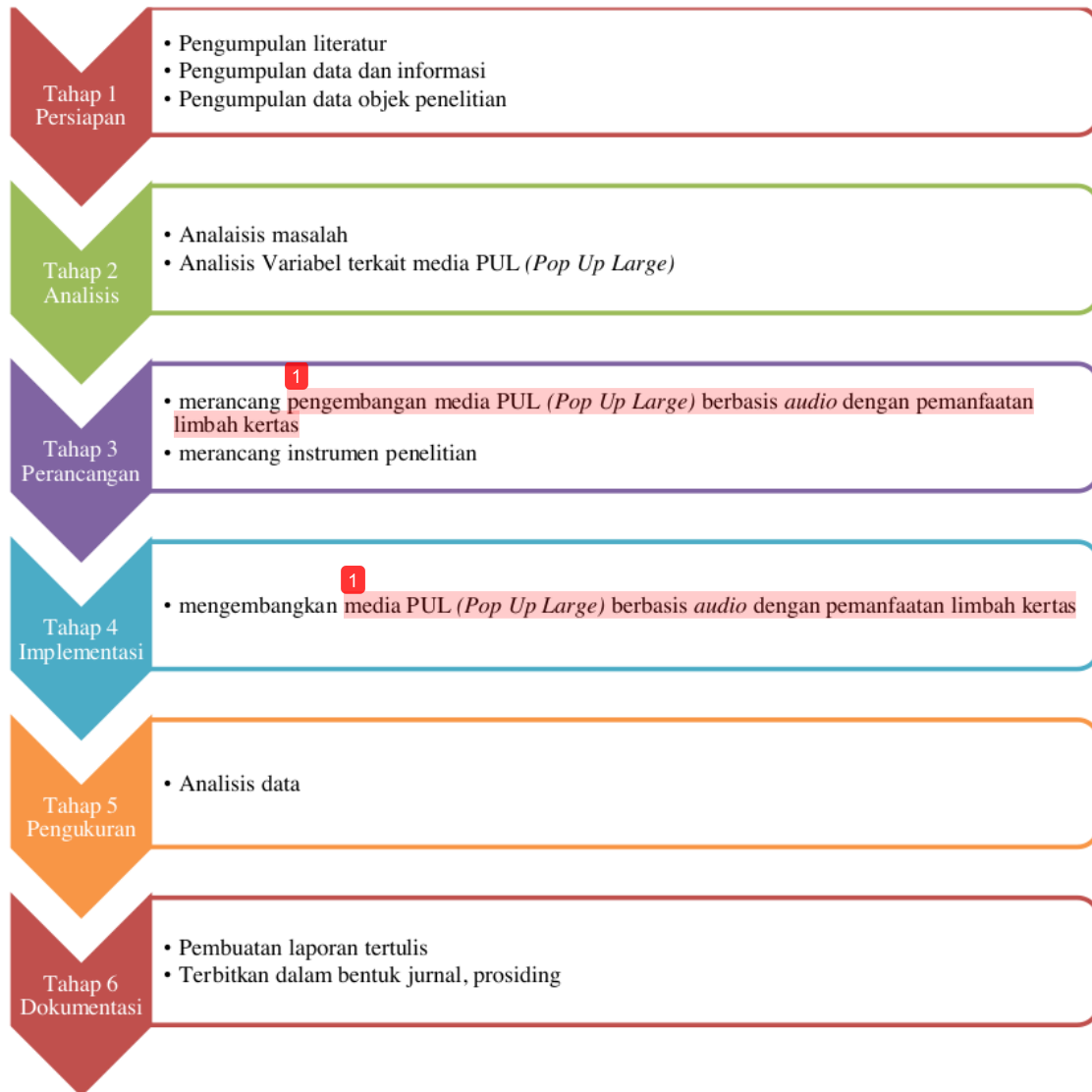
3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu produk yang lebih variatif dan inovatif dalam mewujudkan pembelajaran yang lebih bermakna

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Tahapan-Tahapan Penelitian



Gambar 4.1 Tahapan-tahapan penelitian

4.2 Lokasi Penelitian

Penelitian pengembangan media PUL (*Pop Up Large*) berbasis audio dengan pemanfaatan limbah kertas dilakukan di sekolah dasar Kecamatan Wiyung Kota Surabaya.

4.3 Peubah yang diamati/ diukur

Dalam penelitian ini peubah yang diamati meliputi: (1) ¹ media PUL (*Pop Up Large*) berbasis audio dengan pemanfaatan limbah kertas dan (2) pengenalan dini pendidikan beretika.

4.4 Model Penelitian

Penelitian ini termasuk model penelitian dan pengembangan (*research and development*). Melalui penelitian dan pengembangan ini, peneliti berusaha untuk mengembangkan produk yang layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran PUL (*Pop Up Large*) berbasis audio dengan pemanfaatan limbah kertas.

4.5 Rancangan Penelitian

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian dan pengembangan ini adalah model 4D (*Four D Model*). Model ini dipilih sebagai prosedur pengembangan media pembelajaran berupa media pembelajaran dengan pertimbangan memberi gambaran praktis berupa suatu petunjuk dasar dan teknik yang ditempuh dalam memulai dan melaksanakan suatu kegiatan pengembangan, lebih sederhana dengan langkah-langkah yang tidak terlalu panjang dan rumit, sistematis, serta lebih mudah diikuti langkah-langkahnya dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Tahap-tahap pengembangan dari model 4D adalah 1) *Define* (pendefinisian); 2) *Design* (perancangan); 3) *Develop* (pengembangan); 4) *Disseminate* (penyebarluasan).

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap ini memberikan gambaran tujuan pembelajaran. Dalam menetapkan dan menentukan syarat-syarat pembuatan bahan-bahan ⁴ pembelajaran yaitu dengan menganalisis tujuan dan batasan dari materi pelajaran. Langkah-langkah pokok dalam tahap pendefinisian meliputi analisis akar masalah, analisis siswa, analisis materi pelajaran, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran (Trianto, 2007:65).

a. Analisis Akar Masalah

Analisis awal bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran, sehingga diperlukan suatu pengembangan bahan ajar berupa pengembangan media pembelajaran. Dengan analisis ini akan didapatkan gambaran fakta, harapan dan alternatif penyelesaian masalah dasar, yang memudahkan dalam penentuan atau pemilihan media yang dikembangkan.

Pada tahap ini, peneliti menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar pada kurikulum 2013 kelas IV SD. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dipilih sebagai acuan penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.I Kompetensi Inti dan Standar Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru	2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain	3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan	4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

sistematis, dalam karya yang estetik dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	
---	--

4

b. Analisis Siswa

Analisis siswa merupakan telaah terhadap karakteristik peserta didik yang meliputi kemampuan latar belakang pengetahuan (pengalaman belajar), tingkat perkembangan kognitif, dan perkembangan afeksinya (karakter). Analisis siswa dilakukan dengan observasi, wawancara. Siswa kelas IV SD berada pada rentang usia 9-10 tahun sudah sampai pada tahap operasi konkret, yang mana mereka sudah mengalami perbaikan dalam kemampuan berpikir secara logis, pemikiran tidak lagi terpusat pada siswa (*Student Center*).

c. Analisis Materi pelajaran

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sarana umum yang terdapat pada tema 8 subtema 1 kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn kelas IV sekolah dasar.

4

d. Analisis konsep

Analisis konsep bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama yang akan dipelajari oleh siswa. Ringkasan ini merupakan dasar untuk merumuskan indikator yang ingin dicapai, yaitu dengan dibuat peta konsep.

4

e. Perumusan tujuan pembelajaran

Tahap ini merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas IV SD. Setelah mengetahui kompetensi inti dan kompetensi dasar. Rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama dua kali dalam seminggu. Tiap pertemuan dilakukan selama dua jam mata pelajaran, tiap satu jam pelajaran berlangsung selama 45 menit.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

1

Pada tahap ini mulai disiapkan *prototypemedia pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas. Tahap perencanaan penelitian ini meliputi.

- a. Rancangan media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas
- (1) Mencari gambar-gambar yang akan disajikan dalam media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas sesuai dengan materi sarana umum;
 - (2) Mencari limbah kertas yang tidak terpakai tetapi masih layak digunakan di tempat fotocopy maupun tempat percetakan.
 - (3) Mencari musik atau suara yang sesuai dengan materi sarana umum yang akan disajikan dalam media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas;
 - (4) menentukan kertas media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas yaitu duplex karton dengan ukuran 79×109 cm;
 - (5) mendesain media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas dengan materi yang akan disampaikan;
- b. Rancangan penerapan media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas
- (1) siswa diperlihatkan tumpukan media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas yang masih tertutup;
 - (2) tumpukan media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas tersebut ditata berjejer menyamping;
 - (3) tumpukan tersebut merupakan kumpulan dari media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas yang sesuai dengan materi sarana umum;
 - (4) jika tumpukan tersebut di dibuka, maka media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas tersebut akan menampilkan sebuah kondisi sarana umum dan dapat mengeluarkan bunyi;
 - (5) salah satu perwakilan dari siswa maju ke depan kelas dan memainkan media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas yang telah disediakan, media yang dikembangkan juga dilengkapi dengan kuis supaya siswa lebih interaktif;
 - (6) setelah media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas berhasil dibuka, akan tampil suasana sarana umum, siswa diinstruksikan, memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama. Tahap ini merupakan tahap berfikir (*think*) siswa belum dikondisikan dalam bentuk berkelompok. Mereka mencatat bagian-bagaian yang dirasa penting secara individu;
 - (7) setelah selesai melihat media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (jumlah tiap kelompok disesuaikan

dengan jumlah siswa kelas IV SDN Hulaan). Tahap ini merupakan tahap berbicara/berdiskusi (*Talk*) siswa berkumpul sesuai dengan kelompok masing-masing untuk mendiskusikan media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas yang telah selesai mereka amati serta mendiskusikan apa yang telah mereka tulis dalam catatan mereka;

- (8) dalam kelompok, siswa dilatih untuk berani berpendapat dan berani berbicara di depan kelas;
- (9) setelah diskusi kelompok berakhir sekitar 5-10 menit, semua siswa kembali ke sarana duduknya masing-masing untuk mengembangkan hasil diskusi dan catatan kedalam sebuah catatan tentang sarana umum;
- (10) setelah siswa selesai menuliskan catatan tentang sarana umum sesuai dengan apa yang mereka lihat, kemudian guru menginstruksikan beberapa siswa secara bergantian untuk membacakan hasil catatannya di depan kelas;
- (11) siswa wajib memperhatikan dan memberikan tanggapan atas apa yang telah disampaikan temannya di depan kelas;
- (12) guru mereview kembali media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas yang telah diperlihatkan;
- (13) guru memberikan reward kepada siswa yang telah aktif di dalam kelas.

c. Validasi Ahli

Validasi akan dilakukan oleh beberapa ahli media pembelajaran dan pihak-pihak yang dinilai berkepentingan dalam pengembangan media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan adalah tahap untuk menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan melalui dua langkah, yakni: (1) penilaian ahli (*expert appraisal*) yang diikuti dengan revisi; (2) uji coba pengembangan (*developmental testing*). Tujuan tahap pengembangan ini adalah untuk menghasilkan bentuk akhir pengembangan media pembelajaran setelah melalui revisi berdasarkan masukan para pakar ahli/praktisi dan data hasil uji coba. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

a. Validasi ahli/praktisi (*expert appraisal*)

4

Validasi ahli bertujuan untuk memperoleh saran/masukan untuk merevisi media. Validasi ahli dilakukan untuk media yang telah dikembangkan pada tahap perancangan draf I. Saran-saran dari para ahli digunakan sebagai landasan draf II. Yang dimaksud dengan ahli adalah para validator yang berkompeten dalam bidang yang terkait. Uji coba pengembangan (*developmental testing*)

- b. Uji coba pengembangan (*developmental testing*) Uji coba yang dilakukan adalah untuk mengetahui kelayakan dan isi dari produk media yang akan diberikan kepada siswa SD kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Wiyung Surabaya.

4. Tahap Penyebarluasan (*Disseminate*)

Tahap penyebaran merupakan suatu tahap akhir pengembangan produk. Tahap penyebaran (*disseminate*) dibagi menjadi tiga, yaitu: *validation testing*, *packaging*, *diffusion and adaption*. Pada tahap *validation testing*, produk yang telah direvisi pada tahap pengembangan selanjutnya diterapkan pada sasaran yang sesungguhnya. Selama proses penerapan, dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan. Setelah produk diterapkan, pengembang perlu melihat hasil pencapaian tujuan. Tujuan yang belum dapat tercapai perlu dijelaskan solusinya sehingga tidak terulang kesalahan yang sama setelah penyebarluasan produk. Kegiatan terakhir pada tahap penyebaran adalah melakukan pengemasan (*packaging*), *diffusion and adaption*. Tahap ini bertujuan agar produk media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas dapat dimanfaatkan oleh orang lain. Pada tahap ini peneliti akan menyebarkan media *pop up large* berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas ke beberapa sekolah dasar di Kecamatan Wiyung Kota Surabaya.

4.6 Teknik pengumpulan data

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner

4.7 Analisis Data

Penelitian dan pengembangan produk media ini menggunakan beberapa macam teknik analisis data yaitu 1) data observasi; 2) Data wawancara; 3) data kuisisioner.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 HASIL PENELITIAN

Pada hasil penelitian dijabarkan kegiatan yang dilakukan peneliti secara terencana dan sesuai prosedur. Oleh karena itu segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian dilaksanakan dengan baik, sehingga menghasilkan data penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Pada bagian ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

5.1.1 Langkah-langkah proses pembuatan media PUL (*Pop Up Large*) berbasis audio dengan pemanfaatan limbah kertas sebagai optimalisasi pendidikan beretika pada siswa sekolah dasar

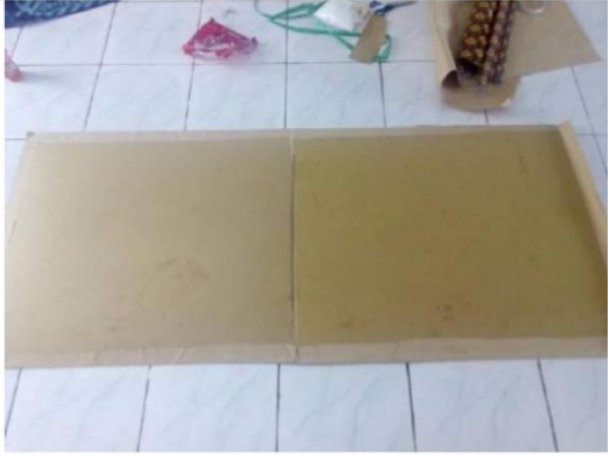
Berikut langkah-langkah proses pembuatan media PUL (*Pop Up Large*) berbasis audio dengan pemanfaatan limbah kertas sebagai optimalisasi pendidikan beretika pada siswa sekolah dasar:

- 5.1.1.1 Mencari gambar-gambar yang akan disajikan dalam media *pop up large* berbasis audio dengan pemanfaatan limbah kertas sesuai dengan materi sarana umum;
- 5.1.1.2 Mencari limbah kertas yang tidak terpakai tetapi masih layak digunakan di tempat fotocopy maupun tempat percetakan.
- 5.1.1.3 Mencari musik atau suara yang sesuai dengan materi sarana umum yang akan disajikan dalam media *pop up large* berbasis audio dengan pemanfaatan limbah kertas;
- 5.1.1.4 menentukan kertas media *pop up large* berbasis audio dengan pemanfaatan limbah kertas yaitu duplex karton dengan ukuran 79 × 109 cm;
- 5.1.1.5 mendesain media *pop up large* berbasis audio dengan pemanfaatan limbah kertas dengan materi yang akan disampaikan;

Untuk mempermudah pemahaman pembuatan media PUL (*Pop Up Large*) berbasis audio dengan pemanfaatan limbah kertas sebagai optimalisasi pendidikan beretika pada siswa sekolah dasar, akan disertai tabel sebagai berikut:

5

Tabel 5.1 langkah-langkah proses pembuatan media PUL (*Pop Up Large*) berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas sebagai optimalisasi pendidikan beretika pada siswa sekolah dasar

	Sediakan 2 kertas duplek yang disambung menggunakan lem.
	Beri kertas sampul agar tampilan lebih menarik
	Siapkan kertas buffalo (bekas) berdiri sebagai penopang dan siapkan gambar fasilitas umum yang dikehendaki

	Tempel gambar utama pada buffalo yang berdiri sebagai pusat dari media PUL
	Berilah gambar lain sebagai penunjang agar media PUL menjadi lebih menarik.
	Tutup media PUL yang sudah jadi, kemudian buatlah kotak di salah satu sisi sebagai tempat audio dari media PUL tersebut.

5.1.1 Data Pengamatan / Observasi

Berikut ini akan dibahas tentang data pengamatan / observasi ⁵ pengembangan media pul (*pop up large*) berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas sebagai optimalisasi pendidikan beretika pada siswa sekolah dasar. Data tersebut disajikan dalam tabel 5.2, 5.3, dan 5.4

Identitas Observer

Nama : Rahayu Winingsih, S.Pd
 NIP : 196808251994032009
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal lahir : 25 Agustus 1968
 Pendidikan : S1
 Tempat Kerja : SDN Babatan IV Surabaya
 Jabatan : Guru Kelas IV

Tabel 5.2 data pengamatan / observasi pengembangan media pul (*pop up large*) di SDN Babatan IV Surabaya

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Media PUL merupakan salah satu cara terbaik untuk menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian beretika yang baik dalam kehidupannya		√			3
2	Media PUL Merupakan salah satu cara untuk meningkatkan prestasi akademik dan karakter beretika		√			3
3	Melalui media PUL Siswa mampu membentuk dan mengaplikasikan karakter beretika yang kuat bagi dirinya di tempat-tempat umum		√			3
4	Media PUL sebagai salah satu cara mempersiapkan siswa untuk menghormati pihak atau orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragam	√				4
5	Karakter beretika seperti kesopanan dalam memanfaatkan fasilitas umum dapat terbentuk melalui media PUL		√			3
6	Karakter beretika seperti kejujuran dalam menggunakan fasilitas umum dapat terbentuk		√			3

	melalui media PUL					
7	Media PUL dapat membentuk karakter beretika “anti kekerasan” sejak dini pada siswa SD		√			3
8	Media PUL dapat membentuk karakter beretika siswa sejak dini agar tidak melakukan kejahatan seksual di tempat-tempat umum	√				4
9	Melalui media PUL terbentuk karakter siswa yang baik (<i>good students</i>)	√				4
10	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika berupa rasa empati yang tinggi pada diri siswa	√				4
11	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika rasa peduli pada diri siswa dalam menjaga fasilitas umum disekolah		√			3
12	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika disiplin pada diri siswa dalam menjaga fasilitas umum	√				4
13	Media PUL merupakan salah satu persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku siswa yang beretika di lingkungan sekolah, masyarakat, dan di tempat kerja kelak		√			3
14	Media PUL dapat membentuk pengetahuan yang baik (<i>knowing the good</i>) dalam bersikap ketika menggunakan fasilitas umum,		√			3
15	Media PUL dapat membentuk keinginan yang baik (<i>desiring the good</i>) dalam menjaga fasilitas umum		√			3
16	Media PUL dapat membentuk tindakan yang baik (<i>doing the good</i>) dalam memanfaatkan fasilitas umum		√			3
17	Melalui media PUL siswa dapat membedakan sikap	√				4

	yang 'baik' atau 'buruk' benar atau tidak benar dalam menggunakan fasilitas umum (etika dalam menggunakan fasilitas umum)					
18	Siswa dapat mengetahui tentang hak dan kewajiban mereka ketika memanfaatkan fasilitas umum;		√			3
19	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: Religiusitas: perilaku patuh dan sikap beretika yang ditunjukkan oleh siswa dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain ketika sedang berada di tempat-tempat peribadatan/fasilitas umum	√				4
20	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: Kejujuran: perilaku yang menunjukkan etika seseorang siswa dapat dipercaya dalam ucapan dan tindakan		√			3
21	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: Toleransi: sikap dan tindakan menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan yang berbeda dari dirinya dalam memanfaatkan fasilitas umum		√			3
22	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: kedisiplinan: tindakan seorang siswa yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku pada setiap fasilitas umum		√			3
23	Melalui media PUL dapat membentuk karakter		√			3

beretika bagi siswa yaitu: Kerja keras: perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan dalam menjaga fasilitas umum					
---	--	--	--	--	--

Perhitungan Skor data hasil observasi siswa dalam memahami sarana umum melalui implementasi media PUL (*pop up large*) adalah:

$$3 + 3 + 3 + 4 + 3 + 3 + 3 + 4 + 4 + 4 + 3 + 4 + 3 + 3 + 3 + 3 + 4 + 3 + 4 + 3 + 3 + 3 + 3 = 76$$

Nilai rata-rata untuk aspek tersebut adalah $76/10 = 7,6$. Skor ini cukup baik sebab maksimum rata-rata atau skor maksimum untuk setiap aspek adalah 4 atau 92 untuk semua aspek (4×23). Skor ini bisa juga dikonversikan ke dalam bentuk standar 100. Konversi ke dalam standar 100 adalah $\frac{76}{92} \times 100 = 82,6$.

Identitas Observer

Nama : Ni Ketut Suadi, S.Pd
NIP : 196112051980082001
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal lahir : 05 Desember 1961
Pendidikan : S1
Tempat Kerja : SDN Jajartunggal I Surabaya
Jabatan : Guru Kelas IV

Tabel 5.3 data pengamatan / observasi pengembangan media pul (*pop up large*) di SDN Jajartunggal I Surabaya

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Media PUL merupakan salah satu cara terbaik untuk menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian beretika yang baik dalam kehidupannya		√			3
2	Media PUL Merupakan salah satu cara untuk meningkatkan prestasi akademik dan karakter beretika	√				4

3	Melalui media PUL Siswa mampu membentuk dan mengaplikasikan karakter beretika yang kuat bagi dirinya di tempat-tempat umum	√			3
4	Media PUL sebagai salah satu cara mempersiapkan siswa untuk menghormati pihak atau orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragam	√			3
5	Karakter beretika seperti kesopanan dalam memanfaatkan fasilitas umum dapat terbentuk melalui media PUL	√			4
6	Karakter beretika seperti kejujuran dalam menggunakan fasilitas umum dapat terbentuk melalui media PUL	√			3
7	Media PUL dapat membentuk karakter beretika “anti kekerasan” sejak dini pada siswa SD	√			3
8	Media PUL dapat membentuk karakter beretika siswa sejak dini agar tidak melakukan kejahatan seksual di tempat-tempat umum	√			3
9	Melalui media PUL terbentuk karakter siswa yang baik (<i>good students</i>)	√			3
10	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika berupa rasa empati yang tinggi pada diri siswa	√			3
11	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika rasa peduli pada diri siswa dalam menjaga fasilitas umum disekolah	√			4
12	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika disiplin pada diri siswa dalam menjaga fasilitas umum	√			3
13	Media PUL merupakan salah satu persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku siswa yang beretika di lingkungan sekolah, masyarakat, dan di tempat	√			4

	kerja kelak					
14	Media PUL dapat membentuk pengetahuan yang baik (<i>knowing the good</i>) dalam bersikap ketika menggunakan fasilitas umum,		√			3
15	Media PUL dapat membentuk keinginan yang baik (<i>desiring the good</i>) dalam menjaga fasilitas umum	√				4
16	Media PUL dapat membentuk tindakan yang baik (<i>doing the good</i>) dalam memanfaatkan fasilitas umum		√			3
17	Melalui media PUL siswa dapat membedakan sikap yang 'baik' atau 'buruk' benar atau tidak benar dalam menggunakan fasilitas umum (etika dalam menggunakan fasilitas umum)		√			3
18	Siswa dapat mengetahui tentang hak dan kewajiban mereka ketika memanfaatkan fasilitas umum;	√				4
19	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: Religiusitas: perilaku patuh dan sikap beretika yang ditunjukkan oleh siswa dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain ketika sedang berada di tempat-tempat peribadatan/fasilitas umum		√			3
20	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: Kejujuran: perilaku yang menunjukkan etika seseorang siswa dapat dipercaya dalam ucapan dan tindakan		√			3
21	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: Toleransi: sikap dan tindakan menghargai		√			3

	perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan yang berbeda dari dirinya dalam memanfaatkan fasilitas umum					
22	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: kedisiplinan: tindakan seorang siswa yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku pada setiap fasilitas umum		√			3
23	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: Kerja keras: perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan dalam menjaga fasilitas umum		√			3

Perhitungan Skor data hasil observasi siswa dalam memahami sarana umum melalui implementasi media PUL (*pop up large*) adalah:

$$3 + 4 + 3 + 3 + 4 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 4 + 3 + 4 + 3 + 4 + 3 + 3 + 4 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 75$$

Nilai rata-rata untuk aspek tersebut adalah $75/10 = 7,5$. Skor ini cukup baik sebab maksimum rata-rata atau skor maksimum untuk setiap aspek adalah 4 atau 92 untuk semua aspek (4×23). Skor ini bisa juga dikonversikan ke dalam bentuk standar 100. Konversi ke dalam standar 100 adalah $\frac{75}{92} \times 100 = 81,5$.

Identitas Observer

Nama : DWAN INFANTRIANI, S.Pd.,MM
NIP : 197410022008012004
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal lahir : 02 Oktober 1974
Pendidikan : S2
Tempat Kerja : SDN Jajartunggal III Surabaya
Jabatan : Guru Kelas IV

Tabel 5.4 data pengamatan / observasi pengembangan media pul (*pop up large*) di SDN Jajartunggal III Surabaya

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				Nilai
		SS	S	KS	TS	
1	Media PUL merupakan salah satu cara terbaik untuk menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian beretika yang baik dalam kehidupannya		√			3
2	Media PUL Merupakan salah satu cara untuk meningkatkan prestasi akademik dan karakter beretika		√			3
3	Melalui media PUL Siswa mampu membentuk dan mengaplikasikan karakter beretika yang kuat bagi dirinya di tempat-tempat umum		√			3
4	Media PUL sebagai salah satu cara mempersiapkan siswa untuk menghormati pihak atau orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragam	√				4
5	Karakter beretika seperti kesopanan dalam memanfaatkan fasilitas umum dapat terbentuk melalui media PUL		√			3
6	Karakter beretika seperti kejujuran dalam menggunakan fasilitas umum dapat terbentuk melalui media PUL		√			3
7	Media PUL dapat membentuk karakter beretika “anti kekerasan” sejak dini pada siswa SD		√			3
8	Media PUL dapat membentuk karakter beretika siswa sejak dini agar tidak melakukan kejahatan seksual di tempat-teampat umum		√			3
9	Melalui media PUL terbentuk karaakter siswa yang baik (<i>good students</i>)	√				4
10	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika berupa rasa empati yang tinggi pada diri		√			3

	siswa					
11	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika rasa peduli pada diri siswa dalam menjaga fasilitas umum disekolah		√			3
12	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika disiplin pada diri siswa dalam menjaga fasilitas umum	√				4
13	Media PUL merupakan salah satu persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku siswa yang beretika di lingkungan sekolah, masyarakat, dan di tempat kerja kelak		√			3
14	Media PUL dapat membentuk pengetahuan yang baik (<i>knowing the good</i>) dalam bersikap ketika menggunakan fasilitas umum,		√			3
15	Media PUL dapat membentuk keinginan yang baik (<i>desiring the good</i>) dalam menjaga fasilitas umum		√			3
16	Media PUL dapat membentuk tindakan yang baik (<i>doing the good</i>) dalam memanfaatkan fasilitas umum	√				4
17	Melalui media PUL siswa dapat membedakan sikap yang 'baik' atau 'buruk' benar atau tidak benar dalam menggunakan fasilitas umum (etika dalam menggunakan fasilitas umum)	√				4
18	Siswa dapat mengetahui tentang hak dan kewajiban mereka ketika memanfaatkan fasilitas umum;		√			3
19	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: Religiussitas: perilaku patuh dan sikap beretika yang ditunjukkan oleh siswa dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun		√			3

	dengan pemeluk agama lain ketika sedang berada di tempat-tempat peribadatan/fasilitas umum					
20	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: Kejujuran: ³ perilaku yang menunjukkan etika seseorang siswa dapat dipercaya dalam ucapan dan tindakan	√				4
21	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: Toleransi: sikap dan tindakan menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan yang berbeda dari dirinya dalam memanfaatkan fasilitas umum		√			3
22	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: kedisiplinan: tindakan seorang siswa ³ yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku pada setiap fasilitas umum		√			3
23	Melalui media PUL dapat membentuk karakter beretika bagi siswa yaitu: Kerja keras: perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan dalam menjaga fasilitas umum		√			3

Perhitungan Skor data hasil observasi siswa dalam memahami sarana umum melalui implementasi media PUL (*pop up large*) adalah:

$$3 + 3 + 3 + 4 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 4 + 3 + 3 + 4 + 3 + 3 + 3 + 4 + 4 + 3 + 3 + 4 + 3 + 3 + 3 = 75$$

Nilai rata-rata untuk aspek tersebut adalah $75/10 = 7,5$. Skor ini cukup baik sebab maksimum rata-rata atau skor maksimum untuk setiap aspek adalah 4 atau 92 untuk semua aspek (4×23). Skor ini bisa juga dikonversikan ke dalam bentuk standar 100. Konversi ke dalam standar 100 adalah $\frac{75}{92} \times 100 = 81,5$

Berdasarkan data hasil observasi dari tiga observer yang merupakan guru kelas IV dari SDN Babatan IV Surabaya, SDN Jajartunggal 1 Surabaya, dan SDN Jajartunggal III Surabaya diperoleh skor rata-rata yang cukup baik yaitu $\frac{82,6 + 81,5 + 81,5}{3} = 81,9$. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas ⁵ media PUL (*Pop Up Large*) berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas sebagai optimalisasi pendidikan beretika pada siswa sekolah dasar dikategorikan baik.

5.1.2 Lembar Teks Wawancara Dengan Siswa

Berikut ini akan dibahas tentang data hasil wawancara ⁵ pengembangan media pul (*pop up large*) berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas sebagai optimalisasi pendidikan beretika pada siswa sekolah dasar. Dalam pembahasan ini diperoleh data dari tiga narasumber siswa kelas IV SDN Babatan IV Surabaya. Data tersebut disajikan dalam tabel 5.5, tabel 5.6, dan tabel 5.7

Identitas Narasumber

Nama : **AZIZI EDEN**
 Jenis Kelamin : **Laki-Laki**
 Kelas : **IV**
 Sekolah : **SDN Babatan IV Surabaya**

Tabel 5.5 data hasil wawancara pengembangan media pul (*pop up large*) di SDN Babatan IV Surabaya kepada siswa pertama

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pernahkan kamu melihat seni <i>pop up</i> ?	Pernah
2	Dimana kamu biasa melihat seni <i>pop up</i> ?	Undangan pernikahan
3	Menurut kamu apakah media <i>pop up large</i> merupakan media yang menarik ?	iya

4	Apakah yang membedakan seni <i>pop up</i> yang pernah kamu lihat dengan media <i>pop up large</i> ?	<i>Pop up large</i> memiliki ukuran lebih besar, lebih bagus, ada suaranya.
5	Apakah kamu mengetahui cara penggunaan media <i>pop up large</i> ?	Iya, dengan cara dibuka sudah bisa langsung digunakan
6	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu memahami kegunaan fasilitas-fasilitas umum ?	Iya misalnya tata cara ke masjid
7	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu mengetahui hak dan kewajiban dalam menggunakan fasilitas umum ?	Iya saya jadi mengetahui, misal kita harus menjaga fasilitas umum seperti di sekolah dan di masyarakat
8	Melalui penggunaan media pembelajaran <i>pop up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang berperilaku baik misalnya selalu menaati peraturan dalam memanfaatkan fasilitas umum seperti masjid, rumah sakit, toilet, dll ?	Iya saya jadi lebih paham
9	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang peduli dalam menjaga fasilitas umum di sekolah ?	iya
10	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up large</i> ini, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang beretika (jujur, disiplin, kerja keras, dan religius)?	Iya saya ingin menjadi siswa yang disiplin jujur dan lain-lain yang baik.

Identitas Narasumber

Nama : NAYZAZILA A M

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : IV
 Sekolah : SDN Babatan IV Surabaya

Tabel 5.6 data hasil wawancara pengembangan media pul (*pop up large*) di SDN Babatan IV Surabaya kepada siswa kedua

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Pernahkan kamu melihat seni <i>pop up</i> ?	iya
2	Dimana kamu biasa melihat seni <i>pop up</i> ?	undangan
3	Menurut kamu apakah media <i>pop up large</i> merupakan media yang menarik ?	iya
4	Apakah yang membedakan seni <i>pop up</i> yang pernah kamu lihat dengan media <i>pop up large</i> ?	<i>Pop up large</i> bagus, besar, kelihatan dilihat dari belakang
5	Apakah kamu mengetahui cara penggunaan media <i>pop up large</i> ?	Dengan dibuka langsung
6	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu memahami kegunaan fasilitas-fasilitas umum ?	Iya
7	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu mengetahui hak dan kewajiban dalam menggunakan fasilitas umum ?	Iya saya jadi lebih tahu
8	Melalui penggunaan media pembelajaran <i>pop up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang berperilaku baik misalnya selalu menaati peraturan dalam memanfaatkan fasilitas umum seperti masjid, rumah sakit, toilet, dll ?	Iya saya jadi lebih menaati peraturan di sekolah misalnya aturan ke toilet.
9	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang peduli dalam menjaga fasilitas umum di sekolah ?	Iya karena jika tidak peduli akan kotor dan rusak

10	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up large</i> ini, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang beretika (jujur, disiplin, kerja keras, dan religius)?	Iya
----	--	-----

Identitas Narasumber

Nama : **CALISTA Y P LAKSONO**
 Jenis Kelamin : **Perempuan**
 Kelas : **IV**
 Sekolah : **SDN Babatan IV Surabaya**

Tabel 5.7 data hasil wawancara pengembangan media pul (*pop up large*) di SDN Babatan IV Surabaya kepada siswa ketiga

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Pernahkan kamu melihat seni <i>pop up</i> ?	Pernah
2	Dimana kamu biasa melihat seni <i>pop up</i> ?	Kartu ucapan
3	Menurut kamu apakah media <i>pop up large</i> merupakan media yang menarik ?	iya
4	Apakah yang membedakan seni <i>pop up</i> yang pernah kamu lihat dengan media <i>pop up large</i> ?	Lebih besar, bersuara,
5	Apakah kamu mengetahui cara penggunaan media <i>pop up large</i> ?	Tahu
6	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu memahami kegunaan fasilitas-fasilitas umum ?	Iya aku menjadi paham
7	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu mengetahui hak dan kewajiban dalam menggunakan fasilitas umum ?	Iya seperti kewajiban menjaga fasilitas umum
8	Melalui penggunaan media pembelajaran <i>pop</i>	Iya

	<i>up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang berperilaku baik misalnya selalu menaati peraturan dalam memanfaatkan fasilitas umum seperti masjid, rumah sakit, toilet, dll ?	
9	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang peduli dalam menjaga fasilitas umum di sekolah ?	Iya supaya lingkungan jadi terjaga
10	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up large</i> ini, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang beretika (jujur, disiplin, kerja keras, dan religius)?	Iya aku akan berusaha

Berikut ini akan dibahas tentang data hasil wawancara pengembangan media pul (*pop up large*) berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas sebagai optimalisasi pendidikan beretika pada siswa sekolah dasar. Dalam pembahasan ini diperoleh data dari tiga narasumber siswa kelas IV SDN Jajartunggal I Surabaya. Data tersebut disajikan dalam tabel 5.8, tabel 5.9, dan tabel 5.10

Identitas Narasumber

Nama : MUHAMMAD ROYAN RANGGA TIRTHA
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Kelas : IV
 Sekolah : SDN Jajartunggal I Surabaya

Tabel 5.8 data hasil wawancara pengembangan media pul (*pop up large*) di SDN Jajartunggal I Surabaya kepada siswa pertama

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pernahkan kamu melihat seni <i>pop up</i> ?	Iya

2	Dimana kamu biasa melihat seni <i>pop up</i> ?	Undangan manten
3	Menurut kamu apakah media <i>pop up large</i> merupakan media yang menarik ?	iya
4	Apakah yang membedakan seni <i>pop up</i> yang pernah kamu lihat dengan media <i>pop up large</i> ?	ukuran lebih besar
5	Apakah kamu mengetahui cara penggunaan media <i>pop up large</i> ?	Iya
6	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu memahami kegunaan fasilitas-fasilitas umum ?	Iya
7	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu mengetahui hak dan kewajiban dalam menggunakan fasilitas umum ?	Iya
8	Melalui penggunaan media pembelajaran <i>pop up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang berperilaku baik misalnya selalu menaati peraturan dalam memanfaatkan fasilitas umum seperti masjid, rumah sakit, toilet, dll ?	Iya saya jadi lebih paham
9	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang peduli dalam menjaga fasilitas umum di sekolah ?	iya
10	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up large</i> ini, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang beretika (jujur, disiplin, kerja keras, dan religius)?	Iya saya ingin menjadi siswa yang disiplin dan jujur

Identitas Narasumber

Nama : FITRIA WULAN SUCI

Jenis Kelamin : **Perempuan**
 Kelas : **IV**
 Sekolah : **SDN Jajartunggal I Surabaya**

Tabel 5.9 data hasil wawancara pengembangan media pul (*pop up large*) di SDN Jajartunggal I Surabaya kepada siswa kedua

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Pernahkan kamu melihat seni <i>pop up</i> ?	iya
2	Dimana kamu biasa melihat seni <i>pop up</i> ?	undangan
3	Menurut kamu apakah media <i>pop up large</i> merupakan media yang menarik ?	iya
4	Apakah yang membedakan seni <i>pop up</i> yang pernah kamu lihat dengan media <i>pop up large</i> ?	<i>Pop up large</i> bagus, besar, kelihatan dilihat dari belakang
5	Apakah kamu mengetahui cara penggunaan media <i>pop up large</i> ?	Dengan dibuka langsung berbunyi
6	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu memahami kegunaan fasilitas-fasilitas umum ?	Iya saya jadi paham
7	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu mengetahui hak dan kewajiban dalam menggunakan fasilitas umum ?	Iya saya jadi lebih tahu
8	Melalui penggunaan media pembelajaran <i>pop up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang berperilaku baik misalnya selalu menaati peraturan dalam memanfaatkan fasilitas umum seperti masjid, rumah sakit, toilet, dll ?	Iya saya jadi lebih menaati aturan di sekolah
9	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang peduli dalam menjaga fasilitas	Iya

	umum di sekolah ?	
10	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up large</i> ini, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang beretika (jujur, disiplin, kerja keras, dan religius)?	Iya

Identitas Narasumber

Nama : **NIKEN ADE REZVI**
 Jenis Kelamin : **Perempuan**
 Kelas : **IV**
 Sekolah : **SDN Jajartunggal I Surabaya**

Tabel 5.10 data hasil wawancara pengembangan media pul (*pop up large*) di SDN Jajartunggal I Surabaya kepada siswa ketiga

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Pernahkan kamu melihat seni <i>pop up</i> ?	Pernah
2	Dimana kamu biasa melihat seni <i>pop up</i> ?	Kartu ulang tahun
3	Menurut kamu apakah media <i>pop up large</i> merupakan media yang menarik ?	iya
4	Apakah yang membedakan seni <i>pop up</i> yang pernah kamu lihat dengan media <i>pop up large</i> ?	Besar, berbunyi
5	Apakah kamu mengetahui cara penggunaan media <i>pop up large</i> ?	Tahu
6	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu memahami kegunaan fasilitas-fasilitas umum ?	Iya
7	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu mengetahui hak dan kewajiban dalam menggunakan fasilitas umum ?	Iya seperti kewajiban menjaga fasilitas umum
8	Melalui penggunaan media pembelajaran <i>pop</i>	Iya

	<i>up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang berperilaku baik misalnya selalu menaati peraturan dalam memanfaatkan fasilitas umum seperti masjid, rumah sakit, toilet, dll ?	
9	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang peduli dalam menjaga fasilitas umum di sekolah ?	Iya supaya lingkungan sehat
10	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up large</i> ini, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang beretika (jujur, disiplin, kerja keras, dan religius)?	Iya

Berikut ini akan dibahas tentang data hasil wawancara ¹ implementasi media pul (*pop up large*) sebagai optimalisasi pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar. Dalam pembahasan ini diperoleh data dari tiga narasumber siswa kelas IV SDN Jajartunggal III Surabaya. Data tersebut disajikan dalam tabel 5.11, tabel 5.12, dan tabel 5.13

Identitas Narasumber

Nama : KESYA CHRISTINE K
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : IV
 Sekolah : SDN Jajartunggal III Surabaya

Tabel 5.11 data hasil wawancara pengembangan media pul (*pop up large*) di SDN Jajartunggal III Surabaya kepada siswa pertama

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pernahkan kamu melihat seni <i>pop up</i> ?	Pernah
2	Dimana kamu biasa melihat seni <i>pop up</i> ?	Undangan ulang tahun
3	Menurut kamu apakah media <i>pop up large</i>	iya

	merupakan media yang menarik ?	
4	Apakah yang membedakan seni <i>pop up</i> yang pernah kamu lihat dengan media <i>pop up large</i> ?	bagus, ada suaranya, besar
5	Apakah kamu mengetahui cara penggunaan media <i>pop up large</i> ?	Iya
6	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu memahami kegunaan fasilitas-fasilitas umum ?	Iya
7	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu mengetahui hak dan kewajiban dalam menggunakan fasilitas umum ?	Iya saya jadi mengetahui tata cara menjaga masjid
8	Melalui penggunaan media pembelajaran <i>pop up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang berperilaku baik misalnya selalu menaati peraturan dalam memanfaatkan fasilitas umum seperti masjid, rumah sakit, toilet, dll ?	Iya
9	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang peduli dalam menjaga fasilitas umum di sekolah ?	Iya lebih peduli lagi
10	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up large</i> ini, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang beretika (jujur, disiplin, kerja keras, dan religius)?	Iya

Identitas Narasumber

Nama : SHAFIRA PUSPA C
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : IV

Sekolah : SDN Jajartunggal III Surabaya

Tabel 5.12 data hasil wawancara pengembangan media pul (*pop up large*) di SDN Jajartunggal III Surabaya kepada siswa kedua

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Pernahkan kamu melihat seni <i>pop up</i> ?	Iya
2	Dimana kamu biasa melihat seni <i>pop up</i> ?	Kartu undangan
3	Menurut kamu apakah media <i>pop up large</i> merupakan media yang menarik ?	Iya
4	Apakah yang membedakan seni <i>pop up</i> yang pernah kamu lihat dengan media <i>pop up large</i> ?	<i>Pop up large</i> bagus, besar, kelihatan dilihat dari belakang
5	Apakah kamu mengetahui cara penggunaan media <i>pop up large</i> ?	dibuka
6	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu memahami kegunaan fasilitas-fasilitas umum ?	Iya
7	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu mengetahui hak dan kewajiban dalam menggunakan fasilitas umum ?	Iya
8	Melalui penggunaan media pembelajaran <i>pop up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang berperilaku baik misalnya selalu menaati peraturan dalam memanfaatkan fasilitas umum seperti masjid, rumah sakit, toilet, dll ?	Iya saya jadi lebih tahu peraturan
9	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang peduli dalam menjaga fasilitas umum di sekolah ?	Iya
10	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop</i>	Iya

	<i>up large</i> ini, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang beretika (jujur, disiplin, kerja keras, dan religius)?	
--	--	--

Identitas Narasumber

Nama : NATESA SHAYNA I A
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : IV
 Sekolah : SDN Jajartunggal III Surabaya

Tabel 5.13 data hasil wawancara pengembangan media pul (*pop up large*) di SDN Jajartunggal III Surabaya kepada siswa ketiga

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Pernahkan kamu melihat seni <i>pop up</i> ?	Pernah
2	Dimana kamu biasa melihat seni <i>pop up</i> ?	Undangan pernikahan
3	Menurut kamu apakah media <i>pop up large</i> merupakan media yang menarik ?	Iya
4	Apakah yang membedakan seni <i>pop up</i> yang pernah kamu lihat dengan media <i>pop up large</i> ?	Berbunyi, besar
5	Apakah kamu mengetahui cara penggunaan media <i>pop up large</i> ?	Iya dengan dibuka
6	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu memahami kegunaan fasilitas-fasilitas umum ?	Iya jadi paham
7	Apakah melalui media <i>pop up large</i> yang telah ditampilkan di kelas mampu membuat kamu mengetahui hak dan kewajiban dalam menggunakan fasilitas umum ?	Iya
8	Melalui penggunaan media pembelajaran <i>pop up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang berperilaku baik misalnya selalu	Iya

	menaati peraturan dalam memanfaatkan fasilitas umum seperti masjid, rumah sakit, toilet, dll ?	
9	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up large</i> , apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang peduli dalam menjaga fasilitas umum di sekolah ?	Iya supaya lingkungan tidak kotor
10	Dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up large</i> ini, apakah dapat membuat kamu menjadi siswa yang beretika (jujur, disiplin, kerja keras, dan religius)?	Iya

Berdasarkan hasil dari wawancara terhadap siswa kelas IV SDN Babatan IV Surabaya, SDN Jajartunggal I Surabaya, dan SDN Jajartunggal III Surabaya diatas dapat dikatakan bahwa media *pop up large* mudah digunakan dan mampu untuk mengoptimalisasikan pendidikan karakter terutama etika siswa dalam menjaga dan merawat fasilitas umum di sekolah maupun di masyarakat.

5.1.3 Data Angket/Kuesioner

Berikut ini akan dibahas tentang data angket/kuesioner ⁵ pengembangan media pul (*pop up large*) berbasis *audio* dengan pemanfaatan limbah kertas sebagai optimalisasi pendidikan beretika pada siswa sekolah dasar. Data tersebut disajikan dalam tabel 5.14, 5.15, dan 5.16.

Tabel 5.14 data kuesioner pengembangan media pul (*pop up large*) di SDN Jajartunggal I Surabaya

Pertanyaan No	Pilihan Jawaban				Skor Jawaban				Jumlah Skor	Skor (%)
	SS	S	KS	TS	SS	S	KS	TS		
1	6	19	1	0	24	57	2	0	83	79.81
2	14	11	0	0	56	33	0	0	89	85.58
3	7	19	0	0	28	57	0	0	85	81.73
4	7	19	0	0	28	57	0	0	85	81.73
5	7	19	0	0	28	57	0	0	85	81.73

6	9	16	1	0	36	48	2	0	86	82.69
7	9	17	0	0	36	51	0	0	87	83.65
8	7	19	0	0	28	57	0	0	85	81.73
9	6	20	0	0	24	60	0	0	84	80.77
10	8	18	0	0	32	54	0	0	86	82.69
11	9	17	0	0	36	51	0	0	87	83.65
12	5	21	0	0	20	63	0	0	83	79.81
13	10	15	1	0	40	45	2	0	87	83.65
14	13	12	0	1	52	36	0	1	89	85.58
15	9	17	0	0	36	51	0	0	87	83.65
16	5	21	0	0	20	63	0	0	83	79.81
17	8	18	0	0	32	54	0	0	86	82.69
18	9	16	1	0	36	48	2	0	86	82.69
19	10	16	0	0	40	48	0	0	88	84.62
20	5	20	1	0	20	60	2	0	82	78.85
21	9	17	0	0	36	51	0	0	87	83.65
22	10	16	0	0	40	48	0	0	88	84.62
23	10	16	0	0	40	48	0	0	88	84.62

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam di SDN Jajar Tunggal 1 menggunakan lembar angket. Pada tabel 5.13 dapat diketahui bahwa terdapat 23 poin yang harus diisi oleh siswa. masing-masing poin memiliki bobot skor yang berbeda dengan kategori pilihan jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Berdasarkan rekap angket di atas, dapat dijabarkan bahwa jumlah skor tertinggi sebesar 89 dengan presentase skor 85.58 % yang terdapat pada poin 2. Sedangkan jumlah skor terendah sebesar 82 dengan presentase skor 78.85 % yang terdapat pada poin 20. Sedangkan jumlah skor 83 sebanyak 2 buah pada poin 1 dan 16 dengan presentase 79.81 %. Jumlah skor 84 sebanyak 2 buah pada poin 22 dan 23 dengan presentase 84.62 %. Jumlah skor 86 sebanyak 3 buah pada poin 6,10 dan 17 dengan presentase 82.69 %. Jumlah skor 87 sebanyak 5 buah pada poin 7, 11,13, 15 dan 21 dengan presentase 83.65 %. Jumlah skor 88 sebanyak 3 buah pada poin 19, 22 dan 23 dengan presentase 84.62 %.

Tabel 5.15 data kuesioner pengembangan media pul (*pop up large*) di SDN Jajartunggal III Surabaya

Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Skor Jawaban				Jumlah	Skor
No	SS	S	KS	TS	SS	S	KS	TS	Skor	(%)
1	7	24	0	0	28	72	0	0	100	80.65
2	19	12	0	0	76	36	0	0	112	90.32
3	9	22	0	0	36	66	0	0	102	82.26
4	11	19	1	0	44	57	2	0	103	83.06
5	10	20	1	0	40	60	2	0	102	82.26
6	14	17	0	0	56	51	0	0	107	86.29
7	16	15	0	0	64	45	0	0	109	87.9
8	12	19	0	0	48	57	0	0	105	84.68
9	9	22	0	0	36	66	0	0	102	82.26
10	15	16	0	0	60	48	0	0	108	87.1
11	5	25	1	0	20	75	2	0	97	78.23
12	10	21	0	0	40	63	0	0	103	83.06
13	14	16	1	0	56	48	2	0	106	85.48
14	13	16	2	0	52	48	4	0	104	83.87
15	13	17	1	0	52	51	2	0	105	84.68
16	8	23	0	0	32	69	0	0	101	81.45
17	19	12	0	0	76	36	0	0	112	90.32
18	4	24	3	0	16	72	6	0	94	75.81
19	10	21	0	0	40	63	0	0	103	83.06
20	17	14	0	0	68	42	0	0	110	88.71
21	13	18	0	0	52	54	0	0	106	85.48
22	10	21	0	0	40	63	0	0	103	83.06
23	17	14	0	0	68	42	0	0	110	88.71

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam di SDN Jajar Tunggal III menggunakan lembar angket. Pada tabel 5.14 dapat diketahui bahawa terdapat 23 poin yang harus diisi oleh siswa. masing-masing poin memiliki bobot skor yang berbeda dengan kategori pilihan jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Berdasarkan rekap angket di atas, dapat dijabarkan bahwa jumlah skor tertinggi sebesar 112 dengan presentase skor 90,32

% yang terdapat pada poin 2 dan 17. Sedangkan jumlah skor terendah sebesar 94 dengan presentase skor 75,81 % yang terdapat pada poin 18. Sedangkan jumlah skor 100 sebanyak 1 buah pada point 1 dengan presentase skor 80,65%. Jumlah skor 102 sebanyak 3 buah pada point 3, 5, dan 9 dengan presentase skor 82,26%. Jumlah skor 107 sebanyak 1 buah pada point 6 dengan presentase skor 86,29%. Jumlah skor 109 sebanyak 1 buah pada point 7 dengan presentase skor 87,9. Jumlah skor 105 sebanyak 2 buah pada point 8 dan 15 dengan presentase skor 84,68%. Jumlah skor 108 sebanyak 1 buah pada point 10 dengan presentase skor 87,1%. Jumlah skor 97 sebanyak 1 buah pada point 11 dengan presentase skor 78,23%. Jumlah skor 103 sebanyak 4 buah pada poin 4, 12, 19 dan 22 dengan presentase 83,06 %. Jumlah skor 106 sebanyak 2 buah pada point 13 dan 21 dengan presentase skor 85,48%. Jumlah skor 104 sebanyak 1 buah pada point 14 dengan presentase skor 83,87%. Jumlah skor 101 sebanyak 1 buah pada point 16 dengan presentase skor 81,45%. Jumlah skor 110 sebanyak 2 buah pada point 20 dan 23 dengan presentase skor 88,71%.

Tabel 5.16 data kuesioner pengembangan media pul (*pop up large*) di SDN Babatan IV Surabaya

Pertanyaan No	Pilihan Jawaban				Skor Jawaban				Jumlah Skor	Skor (%)
	SS	S	KS	TS	SS	S	KS	TS		
1	19	22	0	0	76	66	0	0	142	86.59
2	16	25	0	0	64	75	0	0	139	84.76
3	8	33	0	0	32	99	0	0	131	79.88
4	13	28	0	0	52	84	0	0	136	82.93
5	18	22	1	0	72	66	2	0	140	85.37
6	14	27	0	0	56	81	0	0	137	83.54
7	9	32	0	0	36	96	0	0	132	80.49
8	14	27	0	0	56	81	0	0	137	83.54
9	15	26	0	0	60	78	0	0	138	84.15
10	18	23	0	0	72	69	0	0	141	85.98
11	14	26	1	0	56	78	2	0	136	82.93
12	13	28	0	0	52	84	0	0	136	82.93
13	16	25	0	0	64	75	0	0	139	84.76
14	11	30	0	0	44	90	0	0	134	81.71

15	11	30	0	0	44	90	0	0	134	81.71
16	18	21	2	0	72	63	4	0	139	84.76
17	9	32	0	0	36	96	0	0	132	80.49
18	12	28	1	0	48	84	2	0	134	81.71
19	13	27	1	0	52	81	2	0	135	82.32
20	13	28	0	0	52	84	0	0	136	82.93
21	17	24	0	0	68	72	0	0	140	85.37
22	13	28	0	0	52	84	0	0	136	82.93
23	17	23	1	0	68	69	2	0	139	84.76

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam di SDN Babatan IV Surabaya menggunakan lembar angket. Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat 23 poin yang harus diisi oleh siswa. masing-masing poin memiliki bobot skor yang berbeda dengan kategori pilihan jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Berdasarkan rekap angket di atas, dapat dijabarkan bahwa jumlah skor tertinggi sebesar 142 dengan presentase skor 86.59% yang terdapat pada poin 1. Sedangkan jumlah skor terendah sebesar 131 dengan presentase skor 79.88% yang terdapat pada poin 3. Sedangkan jumlah skor 139 sebanyak 4 buah pada poin 2, 13, 16 dan 23 dengan presentase 84,76 %. Jumlah skor 136 sebanyak 5 buah pada poin 2, 11, 12, 20 dan 22 dengan presentase 82,93 %. Jumlah skor 140 sebanyak 2 buah pada poin 5 dan 21 dengan presentase 85,37 %. Jumlah skor 137 sebanyak 2 buah pada poin 6 dan 8 dengan presentase 83.54 %. Jumlah skor 132 sebanyak 2 buah pada poin 7 dan 17 dengan presentase 80,49 %. Jumlah skor 138 sebanyak 1 buah pada poin 9 dengan presentase 84,15 %. Jumlah skor 141 sebanyak 1 buah pada poin 10 dengan presentase 85,98 %. Jumlah skor 134 sebanyak 3 buah pada poin 14, 15 dan 18 dengan presentase 81,71 %. Jumlah skor 135 sebanyak 1 buah pada poin 19 dengan presentase 82,32 %.

5.2 LUARAN YANG DICAPAI

Target luaran wajib yang telah dicapai adalah terbitnya jurnal nasional ber ISSN pada jurnal Autentik (Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar) yang diterbitkan oleh PGSD STKIP PGRI Sumenep pada bulan Juli 2017 Vol.1 No.2 serta dapat dilihat secara online pada tautan <http://ajppd.com/index.php/autentik/issue/view/5> dan luaran tambahan yang telah dicapai adalah menjadi pemakalah pada temu ilmiah tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi dengan terbitnya prosiding seminar nasional pendidikan pada 09 Agustus 2017.

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya pada penelitian ini adalah persiapan penyelesaian laporan akhir penelitian sedangkan rencana tahapan berikutnya pada penelitian selanjutnya adalah menambah lokasi penelitian yang semula hanya beberapa sekolah dasar di kecamatan Wiyung Kota Surabaya menjadi beberapa sekolah dasar di Kota Surabaya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari pengembangan media pembelajaran pada penelitian selanjutnya.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya, dapat diambil simpulan bahwa pengembangan media PUL (*Pop Up Large*) pada siswa sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman tentang pendidikan etika dengan optimal. Hal ini didukung oleh data hasil pengamatan atau observasi, data hasil wawancara, dan data dari angket/kuisisioner yang dilaksanakan pada tiga sekolah dasar di kecamatan Wiyung Kota Surabaya.

Saran

Pengembangan media ¹ pul (*pop up large*) sebagai optimalisasi pendidikan etika pada siswa sekolah dasar, diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi guru kelas IV untuk mengembangkan pembelajaran dengan mengembangkan media pul (*pop up large*) pada mata pelajaran lain yang sesuai. Kepada pihak sekolah untuk menyediakan media pembelajaran pul (*pop up large*) atau media pembelajaran yang lain dan sering memberikan wawasan dunia pendidikan yaitu tentang penerapan media pembelajaran lebih inovatif, agar guru dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang diajarkannya sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sedangkan bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian tentang media pembelajaran, diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan media ini menjadi yang lebih kreatif lagi agar siswa dapat menemukan pengalaman baru dan pengetahuan baru dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dewantari A. A. (2014). Sekilas tentang Pop-Up, Lift the Flap, dan Movable Book. Online. Tersedia di <http://goo.gl/7nO8DS> [diakses 25-05-2016].
- Gunawan,H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Munadi,Y. (2008). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada press
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nieveen, Nienke. (1999). *Prototyping to Reach Product Quality: Design Approaches and Tools in Education and Training*. Dordrecht: Netherland Kluwer Academic Publishers.
- Priyatna, A, (2011). *Parenting for Character Building*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Sugiyono dkk. (2014). *Pendidikan Berkarakter dan Berbudaya*. Jakarta: ³Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : PT. Kencana

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

erepository.uwks.ac.id

Internet Source

4%

2

dedid4.blogspot.com

Internet Source

4%

3

www.scribd.com

Internet Source

3%

4

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

3%

5

zombiedoc.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%